

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan berbagai metode yang relevan, maka diperoleh data yang cukup dan bervariasi. Setelah dilakukan pengolahan data, baik ketika masih dalam tahap pengumpulan data maupun setelah data terkumpul seluruhnya, maka dapat diperoleh gambaran tentang tradisi haul sebagai berikut;

Setiap tahun masyarakat kampung Arab al-Munawar mengadakan acara haul dan sudah menjadi sebuah tradisi turun-temurun. Yang melatarbelakangi tradisi haul Habib Abdurrahman Bin Muhammad al-Munawar ini adalah keinginan untuk mengenang jasa-jasa dan perjuangannya dalam menyebarkan agama Islam di Palembang. Mereka menganggap sosok Habib Abdurrahman Bin Muhammad al-Munawar ini sangat patut dicontoh keteladanannya. Untuk memperingati hari kematiannya dilaksanakanlah acara haul yang bertepatan dengan hari wafatnya, yaitu di bulan Rajab yang kebetulan bersamaan dengan peristiwa Isra Mi'raj. Adapun Proses Pelaksanaan haul, yaitu pertama dimulai dengan pembacaan burdah lalu dilanjutkan dengan ziarah ke makam untuk mendoakan Habib Abdurrahman Bin Muhammad al-Munawar, kemudian ke acara inti yaitu pembacaan maulid, akad nikah, tasmiyah, setelah selesai acara inti dilanjutkan dengan pembacaan yasin dan tahlil, dan terakhir cerama agama.

Peringatan haul Habib Abdurrahman Bin Muhammad al-Munawar, mendapat respon positif dari masyarakat kampung Arab al-Munawar, hal ini dikarenakan peringatan haul tersebut juga banyak mengandung unsur-unsur Islam. Acara haul juga membawa dampak yang positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat kampung Arab al-Munawar oleh sebab itu peringatan haul tersebut dilakukan masyarakat secara turun-temurun hingga sekarang ini. Tanggapan masyarakat kampung Arab al-Munawar mengenai tradisi haul yang mengandung unsur Islam bermacam-macam, yaitu masyarakat menilai haul sebagai sarana mengenang jasa dan perjuangan sosok Habib Abdurrahman bin Muhammad al-Munawar, haul sebagai sarana introspeksi diri untuk mengingatkan akan kematian, haul sebagai sarana silaturahmi sesama muslim, haul sebagai ajang peningkatan keimanan dan ketaqwaan, haul dan pembacaan burdah, haul dan ziarah kemakam Habib Abdurrahman bin Muhammad Al Munawar, haul dan pembacaan maulid Nabi, haul dan akad nikah, haul dan tasmiyah, haul dan pembacaan yasin dan tahlil, haul dan ceramah agama.

Jadi secara umum peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya mayoritas masyarakat kampung Arab al-Munawar memandang atau mengartikan haul adalah hal yang baik untuk dilestarikan dan layak dilaksanakan karena semua rangkaian kegiatan dalam tradisi tersebut mengandung unsur Islam.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di kampung Arab al-Munawar, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

Pertama, bagi masyarakat kampung Arab al-Munawar diharapkan agar memahami lagi tentang tradisi haul ini, disebabkan pengalaman peneliti dalam pengumpulan data yang diambil dari masyarakat al-Munawar kurang mengetahui lebih dalam tentang manfaat diadakannya acara haul tersebut dan acara haul ini sebaiknya diliput atau diabadikan dalam bentuk photo, video, rekaman dll, agar masyarakat yang ingin melihat acara haul di tahun sebelumnya bisa melihat dari dokumentasi tersebut.

Kedua, peneliti menekankan bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada mahasiswa atau peneliti selanjutnya untuk dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini. Salah satunya yang berkenaan dengan rangkaian kegiatan Islami melalui upacara haul (peringatan wafatnya seseorang yang mempunyai jasa besar terhadap masyarakat yang diadakan setahun sekali bertepatan dengan hari wafatnya) kepada masyarakat dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat menjadi lebih baik.

Ketiga, kepada fakultas Adab dan Humaniora, harapan yang besar dari peneliti, mudah-mudahan dengan adanya hasil penelitian yang berjudul Tradisi Haul Habib Abdurrahman Bin Muhammad al-Munawar di Kampung Arab al-Munawar 13 Ulu Palembang ini dapat menambah perbendaharaan referensi bagi pihak Fakultas Adab dan humaniora sebagai kontribusi yang sangat berarti bagi pengembangan dunia keilmuan selanjutnya, khususnya Jurusan SPI (Sejarah Peradaban Islam).

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Amar, Imron Abu. *Peringatan khaul bukan dari ajaran Islam adalah pendapat yang sesat*. Kudus: Menara Kudus, 1995.
- Arikunto, Suharsimi. *Proses Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Assegaff, Ali Bin Muhammad. *Manaqib Habib Abdurrahman bin Muhammad Almunawar, 1420 H/ 1999 M*.
- Budiono, Herusatoto. *Simbolisme Jawa*, Yogyakarta: Ombak, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Fatah, Rohadi Abdul. *Sosiologi Agama*. Jakarta: Kencana Mas, 2004.
- Gaspersz, Vincent. *Manajemen Bisnis Total dalam Era Globalisasi*. Jakarta : Penerbit PT.Gramedia, 1997.
- Ghazali, Adeng Muchtar. *Antropologi Agama*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hamid, Abd Rahman dan Muhammad Saleh Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Ikbar, Yanuar. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Koentjoroningrat. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Umum*, Alumni bandung. 1984.
- Muhammad, Wahid. *Desain Penelitian Bahasa dan Sastra*. Palembang: Grafika Telindo Press, 2009.
- Munawir, Abdul Fatah. *Tradisi orang-orang NU*. Yogyakarta: Lkis, 2006.

Murdalis. *Medote Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Muslih, Hanif. *Peringatan Haul Ditinjau dari Hukum Islam*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2006.

Narbuka, Cholid & Abu Achmadi. *Medotologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Nasution, Harun. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Poerwardaminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Sarwono, Sarlito Wirawan. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Sumber al - Quran, Surah An - Nahl : 125.

Sutrisno, Mudji. *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Tamaddun *Jurnal Sastra dan Kebudayaan Islam*. Palembang : Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016.

Sumber Informan:

Wawancara pribadi dengan Muhammad, (Ketua RT Kampung Al-Munawar), Palembang 10 Juni 2017.

Wawancara Pribadi dengan Ali, Palembang, 10 juni 2017.

Wawancara Pribadi dengan Ibu Syarifah, Palembang, pada tanggal 25 Januari 2018.

Wawancara Pribadi dengan Ibu Nurbainah, Palembang, pada tanggal, 25 Januari 2018.

Wawancara Pribadi dengan Bapak Ahmad Almusawah, Palembang, pada tanggal 21 Maret 2018.

Wawancara Pribadi dengan Bapak Abdul Rahman, Palembang, pada tanggal 25 Januari 2018.

Wawancara Pribadi dengan Bapak Muhammad Assegaf, Palembang, pada tanggal 25 Januari 2018.

Wawancara Pribadi dengan Bapak Yusuf, Palembang, pada tanggal 21 Maret 2018.

Wawancara Pribadi dengan Bapak Ali Munawar, Palembang, pada tanggal 14 April 2018.

Wawancara Pribadi dengan Bapak Ahmad al-Khaf, Palembang, pada tanggal 14 April 2018.

Wawancara Pribadi dengan Bapak Kamal, Palembang, pada tanggal 14 April 2018.

Wawancara Pribadi dengan Bapak Arya Andriana, Palembang, pada tanggal 21 Mei 2018.

Sumber Internet:

Mohammad Najib, Hukum Perkawinan dan Harta Perkawinan dalam Hukum Adat, diakses dari <https://my-dock.blogspot.co.id/2012/04/hukum-perkawinan-dan-harta-perkawinan-dalam-hukum-adat.html?m=1>, pada tanggal 27 Januari 2018, pukul 11.00.

Purwanti, Retno. *Pelestarian Kawasan Kampung Arab Almunawar Palembang*. Prosiding Seminar Heritage IPLBI 2017 | B 091. Palembang : Balai Arkeologi Sumatera Selatan, Pdf.

<http://suraukita.org/filebaru/detailledit.php?id=1> diakses pada tanggal 11 Juli 2017, pukul. 12.20

<http://digilib.uinsby.ac.id.pdf> diakses pada tanggal 24 September 2017, pukul 21.00